

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh film dokumenter *Dirty Vote* terhadap perilaku memilih mahasiswa UPN Veteran Jakarta pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024. Film dokumenter ini mengangkat isu terkait dugaan kecurangan dalam pemilihan umum, yang dapat memicu perubahan pilihan pemilih muda, khususnya mahasiswa. Penelitian menggunakan teori perilaku pemilih oleh Richard R.Lau dan David P. Redalawsk dan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear untuk mengevaluasi hubungan antara paparan terhadap film dokumenter *Dirty Vote* sebagai variabel independen dan pilihan politik mahasiswa sebagai variabel dependen. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 112 responden yang telah menonton film tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan yang dibentuk oleh film dokumenter terhadap keputusan politik mahasiswa, dengan korelasi sebesar 0,373. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana menghasilkan nilai R Square 0,284, yang berarti film dokumenter *Dirty Vote* berkontribusi sebesar 28,4% terhadap perilaku memilih mahasiswa UPN Veteran Jakarta pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024. Meski berpengaruh, kontribusi film dokumenter *Dirty Vote* terhadap perilaku memilih mahasiswa UPN Veteran Jakarta tidak signifikan, dengan 71,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa film dokumenter *Dirty Vote* memiliki pengaruh terhadap perilaku memilih mahasiswa UPN Veteran Jakarta pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memahami peran media massa, khususnya film dokumenter, dalam memengaruhi perilaku politik pemilih muda di Indonesia.

Kata kunci: *Film Dokumenter, Dirty Vote, Perilaku Pemilih, Pemilih Muda.*

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of the documentary film Dirty Vote on the voting behavior of UPN Veteran Jakarta students in the 2024 Presidential and Vice Presidential Election. This documentary raises issues related to alleged events in the general election, which could trigger changes in the choices of young voters, especially students. The research uses the theory of voter behavior by Richard R. Lau and David P. Redalawsk and a quantitative approach with linear regression methods to establish the relationship between exposure to the documentary film Dirty Vote as an independent variable and students' political choices as the dependent variable. Data was collected through a questionnaire distributed to 112 respondents who had watched the film. The research results show that there is a positive and significant influence that documentary films have on students' political decisions, with a correlation of 0.373. This is proven by the results of a simple linear regression test producing an R Square value of 0.284, which means that the documentary film Dirty Vote contributed 28.4% to the voting behavior of UPN Veteran Jakarta students in the 2024 Presidential and Vice Presidential Election. Even though it is influential, the contribution of the documentary film Dirty Votes on the voting behavior of UPN Veteran Jakarta students is not significant, with 71.6% influenced by other factors not examined in this research. This research concludes that the documentary film Dirty Vote has an influence on the voting behavior of UPN Veteran Jakarta students in the 2024 Presidential and Vice Presidential Election. It is hoped that the results of this research can be a reference in understanding the role of mass media, especially documentary films, in influencing the political behavior of young voters in Indonesia.

Keywords: *Documentary Film, Dirty Vote, Voting Behavior, Young Voters.*